

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari Laporan Studi Kasus Pada Pasien Post Sectio Caesarea (SC) Atas Indikasi Presentasi Bokong diuraikan sebagai berikut :

1. Pengkajian dengan wawancara pasien didapatkan data dengan identitas pasien Ny. F umur 29 tahun. Keluhan utama saat dilakukan pengkajian klien mengatakan nyeri pada luka post SC, nyeri bertambah ketika digerakan, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri bagian luka post SC, skala nyeri 6 dan nyeri hilang timbul.
2. Diagnosa keperawatan pada studi kasus ini yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri post SC, resiko infeksi area pembedahan berhubungan dengan efek prosedur invasive, menyusui efektif berhubungan dengan rawat gabung, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada studi kasus ini, meliputi :

Nyeri akut yaitu observasi nyeri secara komprehensif, observasi vital sign, ajarkan teknik nonfarmakologi (relaksasi nafas dalam, distraksi), kolaborasi pemberian analgetik. Gangguan mobilitas fisik yaitu observasi vital sign, observasi kemampuan pasien dalam ambulasi, ajarkan pasien tentang teknik ambulasi, latih pasien dalam pemenuhan kebutuhan ADLs secara mandiri sesuai kemampuan, ajarkan pasien bagaimana merubah posisi, konsultasi dengan terapi fisik tentang rencana ambulasi sesuai dengan kebutuhan. Resiko infeksi yaitu observasi tanda dan gejala infeksi sistemik dan lokal, observasi kulit dan membran mukosa terhadap kemerahan, panas, drainase, gunakan kateter intermiten untuk menurunkan infeksi kandung kencing, cuci tangan setiap sebelum dan sesudah tindakan keperawatan, kolaborasi pemberian terapi antibiotik. Menyusui efektif yaitu identifikasi keinginan dan tujuan menyusui, ajarkan teknik menyusui yang benar, berikan pujian terhadap perilaku ibu yang benar, monitor kondisi mammae, edukasi pentingnya ASI bagi bayi. Defisit pengetahuan yaitu yaitu mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, memberikan kesempatan untuk bertanya, menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada studi kasus ini yaitu setelah dilakukan tindakan selama 3x24 jam, implementasi pada diagnosa nyeri akut yaitu melakukan relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri, pada diagnosa gangguan mobilitas fisik yaitu pasien dapat melakukan ambulasi dini, pada diagnosa resiko infeksi yaitu dilakukan perawatan luka jahitan post SC, motivasi personal hygiene, pada diagnosa menyusui efektif yaitu mengajarkan teknik menyusui yang benar, pada diagnosa defisit pengetahuan yaitu melakukan edukasi atau pendidikan kesehatan agar pasien lebih paham.
5. Evaluasi keperawatan pada studi kasus ini yaitu

Masalah nyeri akut sudah teratasi karena kriteria hasil sama dengan data observasi yang didukung dengan adanya data penurunan skala nyeri dari 6 menjadi skala 2 pada hari ke tiga. Masalah gangguan mobilitas fisik sudah teratasi sesuai kriteria hasil yang didukung dengan hasil pasien sudah dapat mobilisasi secara mandiri seperti miring kanan miring kiri, duduk, dan berjalan ke kamar mandi. Masalah resiko infeksi sudah teratasi yang didukung dengan data tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada luka post sectio caesarea. Masalah menyusui efektif sudah teratasi sesuai kriteria hasil yang didukung dengan hasil pasien mampu menyusui dengan teknik yang benar, ASI keluar dan hisapan bayi efektif. Masalah defisit pengetahuan sudah teratasi sesuai kriteria hasil yang didukung dengan hasil pasien sudah tidak bertanya lagi tentang masalah kesehatan yang dihadapinya.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Dengan adanya Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan perawat dapat menerapkan asuhan keperawatan sesuai dengan metode tindakan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan pasien dan mampu untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien post sectio caesarea atas indikasi yang lain seperti pre eklamsi, plasenta previa, KPD, letak lintang, dll berdasarkan tindakan keperawatan yang sesuai

2. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi pasien dan semua ibu dengan post partum atas indikasi presentasi bokong atau pun indikasi yang lain.

3. Bagi Rumah sakit

Diharapkan penelitian ini menjadi suatu masukan bahkan pertimbangan bagi tenaga kesehatan sebagai suatu acuan untuk pengembangan Asuhan Keperawatan secara profesional dan lebih memantapkan untuk membuat suatu Asuhan Keperawatan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengetahui dan bisa dijadikan referensi untuk asuhan keperawatan pada pasien post sectio caesarea atas indikasi yang lain seperti pre eklamsi, plasenta previa, KPD, letak lintang, dll berdasarkan tindakan keperawatan yang sesuai